

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia sepanjang hayat yang selalu mengalami perubahan karena adanya perkembangan di segala bidang kehidupan. Di Indonesia masalah pendidikan menjadi hal yang utama bahkan mendapat perhatian dan penanganan khusus dari pemerintah. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan dan mengadakan inovasi-inovasi baru agar pendidikan di Indonesia bisa berkembang dan mampu menghadapi persaingan global di dunia. Hal ini terbukti dengan kerasnya usaha pemerintah dalam memajukan pendidikan di Indonesia, karena lewat pendidikan seseorang dapat membentuk kepribadian yang lebih baik dan meraih masa depan yang diinginkan.

Berbagai upaya telah dilakukan demi meningkatkan mutu pendidikan, baik melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kompetensi guru, pengadaan guru dan alat pelajaran, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan mutu manajemen sekolah, maupun peningkatan kualitas tenaga pengajar. Upaya-upaya tersebut bertujuan membawa tujuan positif terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Upaya membentuk kepribadian manusia melalui pendidikan didasarkan atas asumsi potensi manusia yang perlu digali dan dikembangkan secara optimal dan sistematis melalui pendidikan. Tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Depdiknas adalah:

“Tujuan nasional pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas,2004).

Masalah pendidikan di Indonesia senantiasa menjadi topik perbincangan yang menarik dikarenakan setiap orang berkepentingan dan ikut terlibat dalam proses pendidikan. Pada tingkat Sekolah Dasar penetapan standart kelulusan bagi siswa ditentukan oleh otonomi sekolah masing-masing, pada tahun ajaran 2011/2012 ini standart kelulusan bagi siswa adalah sebesar 4,0. Dalam bidang pendidikan di sekolah peranan guru sangat penting. Kualitas kinerja sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, usaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu mendapatkan perhatian dari penanggung jawab pendidikan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Pendidikan memiliki peran sentral dalam upaya pengembangan sumberdaya manusia sehingga suatu Negara mampu bersaing dan bertahan dalam era globalisasi. Pendidikan juga merupakan proses untuk meningkatkan martabat manusia yang memungkinkan potensi diri dapat berkembang secara optimal. Adanya peran sentral yang demikian isi dan proses pendidikan perlu dimutakhirkan seiring dengan kemajuan ilmu dan kebutuhan masyarakat. Disamping itu, terjadinya perubahan pendidikan yang begitu cepat dalam kehidupan masyarakat, bangsa dan negara timbul berbagai gagasan untuk meninjau ulang sistem pendidikan

sehingga didapatkan sistem pendidikan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dunia kerja.

Penerapan dan pengembangan kurikulum harus dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Kurikulum juga harus dikembangkan dengan memperhatikan keragaman karakteristik peserta didik, kondisi daerah, jenjang dan jenis pendidikan serta menghargai dan tidak diskriminatif. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) diperlukan untuk membekali peserta didik dengan berbagai kemampuan yang sesuai dengan tuntutan zaman dan tuntutan reformasi guna menjawab tantangan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur dan adaptif terhadap berbagai perubahan. KTSP merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat dan bangsa dalam penguasaan IPTEK.

Pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas IV, dapat diidentifikasi sebagai berikut: pembelajaran cenderung didominasi oleh guru, sehingga proses pembelajaran hanya berjalan satu arah saja. Metode pembelajaran yang sering digunakan guru saat kegiatan belajar mengajar adalah ceramah terkadang juga menggunakan alat peraga. Namun, siswa hanya diminta memperhatikan dan diam (pasif). Untuk media alat bantu lain yang digunakan hanya LKS sehingga membuat siswa menjadi bosan atau tidak tertarik pada materi yang diajarkan. Ketika guru menyampaikan dan menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan, tingkat

keaktifan siswa dalam pembelajaran rendah, sehingga siswa jarang mengajukan pertanyaan.

Kelemahan-kelemahan di atas menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Hal ini dibuktikan dengan tidak tercapainya beberapa kompetensi yang harus dicapai siswa. Hasil nilai ulangan harian siswa yang pernah dilaksanakan selama semester ganjil menunjukkan masih banyak dibawah KKM (75%). Misalnya ulangan harian mata pelajaran PKn siswa rendah dan masih banyak nilainya dibawah KKM. Dari 34 siswa kelas IV SD Negeri 01 Sembung hanya 12 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 21 siswa lainnya masih belum mencapai KKM. Selain itu hasil UTS (Ujian Tengah semester) semester ganjil pada mata pelajaran PKn yang telah dilaksanakan pada tanggal 8 Oktober 2011 ternyata juga menunjukkan rata-rata kelas dibawah KKM (75%) yaitu nilai 65. Jadi, dengan memperhatikan hasil pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV tersebut jelas nampak masih jauh dari harapan guru kelas.

Metode pembelajarn *Card Sort* adalah sebuah metode yang menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran karena metode ini berhubungan dengan gerak fisik dan kekuatan otak untuk berfikir. Menurut Zaini, dkk (2002:53) Card Sort artinya:

”Sortir kartu”, yang dimaksud sortir kartu adalah mencocokkan atau menyamakan antara kartu yang sudah ditentukan dan siswa mencari pasangannya masing-masing. Untuk menentukan kartu yang sama maka siswa harus bekerja dan mencari kartu yang sama dengan temannya yang lain sampai ketemu.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Sembung, dengan judul: ” **PENINGKATAN HASIL BELAJAR PKN DENGAN METODE *CARD SORT* PADA KELAS IV SD NEGERI 01 SEMBUNG KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran PKn.
2. Guru masih cenderung menggunakan metode konvensional, sehingga siswa menjadi pasif.
3. Siswa hanya mampu memahami konsep PKn sebagai hafalan saja.
4. Suasana pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan

C. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian agar dapat tercapai sasaran yang ditinjau dan sesuai dengan tujuan penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah *Card Sort*.

2. Hasil belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Sembung Tahun pelajaran 2011/ 2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : "Apakah penerapan metode pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PKn pada siswa kelas IVSD Negeri 01 Sembung tahun ajaran 2011/2012".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pemandu dalam kegiatan penelitian agar sesuai dengan perencanaan serta berjalan secara terarah. Dalam penelitian ini yang menjadi tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar PKn melalui metode pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas IVSD Negeri 01 Sembung tahun ajaran 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa
 - a. Memberikan pengalaman secara nyata kepada siswa melalui pembelajaran aktif *Card Sort* pada mata pelajaran PKn.

- b. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 01 Sembung dalam pembelajaran PKn.
 - c. Memberi suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa bersemangat dalam belajar.
2. Bagi Guru
- a. Menyajikan alternative bagi guru untuk mengatasi masalah pembelajaran yang membutuhkan penyelesaian melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi.
 - b. Memberi masukan bagi bagi guru mengenai manfaat penerapan pembelajaran aktif *Card Sort* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.
 - c. Mendorong guru untuk melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, dan kreatif.
3. Bagi Sekolah
- a. Mengembangkan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui metode *Card Sort*.
 - b. Hasil penelitian dapat digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran secara umum pada tahap berikutnya.
4. Bagi Peneliti
- a. Memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan pembelajaran PKn melalui pembelajaran aktif *Card Sort*.
 - b. Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti.
 - c. Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.